

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Agama mempunyai peran yang sangat berguna bagi seluruh umat beragama, sebab dapat memberikan keteraturan dan kendali dalam hidup. Agama juga dapat menjadi pendorong semangat hidup seseorang agar dapat melaksanakan kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan aturan-aturan agama, di dunia nyata dan di kehidupan setelah dunia. Bagi individu, bisa berfungsi sebagai panduan untuk melakukan tindakan, mengatur sikap, dan mengarahkan perilaku agar sejalan dengan nilai-nilai agama yang dianut. Agama mempunyai pengaruh kuat sebagai motivasi bagi seseorang dalam beraktivitas tertentu, sebab tindakan tersebut adalah motivasi yang dianggap suci dan merupakan bentuk ketaatan kepada keyakinan agama yang dianut. (Riyadi, 2010: 115).

Seseorang yang teguh pada agama memiliki kemampuan untuk membedakan antara diperbolehkan dan tidak diperbolehkan serasi dalam aturan dan ajaran agama yang dianutnya. Agama berfungsi sebagai pedoman bagi masyarakat dalam menjalani kehidupan beragama. Dalam agama terdapat petunjuk dan prinsip-prinsip yang mengatur perilaku dan tindakan manusia. Dengan memegang teguh agama, seseorang dapat mengikuti ajaran-ajaran agama tersebut dan menerapkannya di setiap aktivitas. Keyakinan memberikan pedoman dan etika untuk menentukan dan mengetahui sesuatu yang salah dan yang benar, serta mengarahkan mereka untuk hidup dalam kesesuaian dengan ketentuan-ketentuan.

Islam adalah keyakinan yang membawa visi besar sesuai Al- Qur'an, yakni agama yang rahmatan lil'aalamiin, atau dapat memberikan hidayah kepada semua umat (Aliyudin, 2009:20). Islam telah mengalami perkembangan dan penyebaran ajarannya sepanjang sejarah, dari masa lampau hingga saat ini. Hal ini terjadi melalui upaya dakwah yang gigih dari para pengikut Islam. Dakwah merupakan usaha menyampaikan ajaran agama terhadap masyarakat dengan niat dapat memberikan pemahaman tentang Islam.

Salah satu bentuk yang umum dari dakwah adalah pengajian yang sering diadakan di masjid-masjid. Namun, saat ini dakwah juga dilakukan di berbagai lembaga atau perusahaan, di mana proses dakwah dilakukan melalui berbagai media seperti lisan, tulisan, dan perbuatan. Pengajian di perusahaan menjadi salah satu bentuk dakwah yang dilakukan dengan tujuan memberikan motivasi dan dorongan kepada karyawan dalam memahami dan mempelajari ajaran Islam.

Banyak perusahaan yang mengadakan program-program keagamaan, seperti pengajian, di lingkungan internal mereka. Tujuan dari kegiatan ini adalah menyampaikan suatu pesan agama kepada karyawan dan membantu mereka dengan mengembangkan spiritualitas serta pedoman-pedoman agama di setiap aktivitas. Hadirnya kegiatan pengajian di perusahaan, diharapkan karyawan dapat memperoleh manfaat spiritual, memperkuat nilai-nilai keagamaan, dan memperoleh motivasi untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam.

Setiap perusahaan memang memiliki kegiatan agama tergantung budaya apa yang dianut perusahaan tersebut. Pengajian di perusahaan adalah suatu kegiatan untuk membentuk karakter ciri khas tersendiri. Biasanya, ketika suatu perusahaan

mengadakan kegiatan pengajian, mereka akan mengundang profesional atau ahli di bidang agama yang dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran tersebut.

Kehadiran ahli agama bertujuan agar memaksimalkan kualitas perusahaan serta mendorong kualitas kerja para karyawan. Dengan menghadirkan orang-orang yang ahli di bidang agama, perusahaan berharap dapat memberikan pengertian mengenai aturan-aturan agama kepada karyawan. Hal ini tidak hanya memperkaya pengetahuan dan pemahaman keagamaan karyawan, tetapi juga dapat menjadi sumber motivasi dan inspirasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka.

Melalui kegiatan pengajian, karyawan tidak hanya fokus pada pekerjaan mereka, tetapi juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan motivasi kerja dan memperkuat aturan-aturan keagamaan di setiap aktivitas. Terdapat adanya motivasi kerja dengan lebih baik, diharapkan karyawan akan lebih bersemangat, lebih berdedikasi, serta dapat berpartisipasi terhadap peningkatan perusahaan dengan lebih baik.

Motivasi kerja atau dorongan kerja dapat dipengaruhi oleh dua kepentingan utama, yaitu kebutuhan psikologis dan kebutuhan spiritual. (Amin, 2009:86). Upaya kenaikan performa pegawai dapat dilakukan untuk memotivasi kerja yang berasal dari pegawai sendiri. Dorongan kerja ini dapat muncul melalui kecintaan mereka terhadap pekerjaan yang mereka lakukan. Dalam Islam, bekerja dan berikhtiar untuk mencari rezeki adalah kewajiban manusia, sejalan dengan perintah Allah SWT. (Gondokusumo, 2011:12). Kegiatan pengajian di perusahaan dapat

memberikan kerja sama yang baik untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan. Melalui pengajian ini, karyawan diberikan kesempatan untuk memperdalam pemahaman agama mereka dan memperkuat aturan-aturan keagamaan di setiap aktivitas.

Salah satu perusahaan yang memiliki kegiatan dakwah adalah PT. Mouza Sinergi Indonesia. Perusahaan yang bergerak di bidang fashion ini memiliki kegiatan dakwah seperti pengajian, tausiyah, dan belajar mengaji yang menunjukkan komitmen perusahaan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan di lingkungan kerja. Inisiatif ini dapat memiliki dampak positif yang signifikan bagi karyawan dalam memperkuat iman, meningkatkan motivasi kerja, dan membentuk budaya kerja yang berlandaskan nilai-nilai agama.

PT. Mouza Sinergi Indonesia, yang didirikan oleh Dini Fitriyah pada tahun 2016, merupakan perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat, dan bergerak di bidang produksi pakaian dan aksesoris. Perusahaan ini telah mengembangkan jaringan distribusi yang luas dengan lebih dari 4.000 agen, 12.000 distributor, dan reseller yang ada di seluruh nusantara.

Salah satu hal yang membedakan PT. Mouza Sinergi Indonesia adalah pesan yang ingin disampaikan melalui produk-produknya. Dalam hal ini, perusahaan mengambil nama Mouza Indonesia dari kisah-kisah inspiratif. Nama tersebut dipilih dengan tujuan untuk mengirimkan pesan semangat dan inspirasi kepada para pemakai produk mereka. Hal ini mencerminkan nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh perusahaan kepada konsumennya.

PT. Mouza Sinergi Indonesia juga memiliki tim yang terdiri dari 27 orang staff dan 50 orang di bagian produksi. Melalui program-program unggulan yang dimiliki, perusahaan ini berupaya meningkatkan motivasi kerja karyawan. Program-program tersebut dirancang untuk memberikan dorongan dan insentif untuk pegawai dapat bersemangat dalam bekerja dan dedikasi yang maksimal.

PT. Mouza Sinergi Indonesia juga memiliki program unggulan yang dapat meningkatkan semangat karyawan untuk mengikuti kegiatan dakwah yaitu adalah uang ratusan ribu rupiah bagi yang sudah menghatamkan Al-Qur'an untuk waktu sebulan. Tidak hanya mempunyai program unggulan untuk meningkatkan kualitas rohani karyawan, PT. Mouza Sinergi Indonesia mempunyai program kerja yang dapat memaksimalkan performa perusahaan. Maka dari itu motivasi kerja karyawan sangat penting untuk kemajuan perusahaan, baik dibidang marketing, design grafis, maupun bagian produksi atau yang lainnya. Perusahaan perlu memperhatikan kualitas sumber daya manusia jika ingin perusahaan berkembang pesat sesuai dengan target dan harapan. Oleh karena itu mengembangkan kualitas kepribadian psikologi dan rohani karyawan adalah cara yang tepat demi kemajuan perusahaan yang lebih baik.

Kegiatan dakwah di PT. Mouza Sinergi Indonesia adalah kegiatan pengajian untuk seluruh karyawan guna untuk meningkatkan motivasi kerja serta memperkuat tali silaturahmi antar karyawan di perusahaan tersebut. Kegiatan ini bisa dibilang sebagai rasa kepedulian perusahaan yang dilakukan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap karyawannya agar memiliki kepribadian dan rohani yang baik, agar perusahaan dapat berkembang lebih sukses atas ridho Allah SWT dan

menambah keberkahan sesuai dengan value perusahaan yaitu bertumbuh, berkontribusi, berkah.

Kegiatan pengajian di PT. Mouza Sinergi Indonesia sudah ada sejak tahun 2018, dan kegiatan ini berdampak positif terhadap perkembangan perusahaan. Karena kegiatan ini dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, selain mendapatkan banyak keberkahan salah satunya juga dapat menambah aset setiap tahunnya. Semenjak kegiatan dakwah ini dilakukan pemasukan pun terus berkembang hingga mencapai Rp800 juta hingga Rp1 Miliar per bulan, dan masih terus meningkat hingga saat ini. Kegiatan dakwah tersebut yang dilakukan di PT. Mouza Indonesia sangat menarik perhatian untuk diteliti secara seksama. Selanjutnya peneliti tuangkan dalam bentuk penelitian dengan judul **“Peranan Dakwah Dalam Program Pengajian terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Deskriptif di PT. Mouza Sinergi Indonesia)”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas dakwah di PT. Mouza Sinergi Indonesia?
2. Bagaimana peranan dakwah terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Mouza Sinergi Indonesia?
3. Bagaimana efektivitas program pengajian di PT. Mouza Sinergi Indonesia bagi para karyawan?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah di PT. Mouza Sinergi Indonesia.
2. Untuk mengetahui peranan dakwah terhadap motivasi kerja karyawan di PT. Mouza Sinergi Indonesia.
3. Untuk mengetahui efektivitas program pengajian di PT. Mouza Sinergi Indonesia bagi para karyawan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Kegunaan Secara Akademis**

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa memberikan manfaat serta kontribusi positif terhadap pemikiran dan perkembangan keilmuan dakwah, selain itu penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya khazanah literatur keislaman, serta dapat menjadi pendorong dan referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam pengembangan ilmu dakwah.

#### **b. Kegunaan Secara Praktis**

Penelitian diharapkan bisa memperkuat hasrat peneliti lain khususnya mahasiswa dan akademisi agar meningkatkan penelitian mengenai permasalahan yang diangkat pada tingkatan yang lebih lanjut, kegunaan praktis penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi permulaan untuk seroang da'i atau pendakwah yang ingin melakukan kegiatan dakwah di perusahaan.

### **E. Kajian Penelitian Yang Relevan**

- 1) Jurnal Manah Aryani (2005), yang berjudul **“PENGARUH PENGAJIAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN (Penelitian di PT. Makmur Jaya Jalan Pancasila V Desa Cicadas Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor)“**, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, dari Institut Agama Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Persamaannya adalah metode pembahasan yang digunakan dan perbedaannya terletak pada objek penelitian.
- 2) Skripsi Mila Mailana (2016), **“PENGARUH KEGIATAN KHITHABAH TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN (Penelitian di CV. Suho Garmindo Jl. A.H. Nasution No.285 Ujung Berung Bandung)“**, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Persamaan terletak pada variable penelitian dan aspek pembahasan dan perbedaannya terletak pada objek teori dan metode.
- 3) Skripsi Rahayu Aulia Ramdania (2018), **“RESPON KARYAWAN DEPARTEMENT STORE TERHADAP KEGIATAN DAKWAH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI KERJA KARYAWAN (Penelitian di PT. Matahari Departement Store Tbk Jalan Jendral Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Kota Sukabumi)“**, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Persamaan terletak pada variable



penelitian dan aspek pembahasan dan perbedaannya terletak pada objek, teori dan metode.

*Tabel 1. Kajian penelitian yang relevan*

<b>No</b>	<b>Nama Dan Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1	Manah Aryani (2005), dalam skripsi berjudul "Pengaruh Pengajian Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Penelitian di PT.Makmur Jaya Jalan Pancasila V Desa Cicadas Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor)"	Kualitatif Deskriptif	Terdapat persamaan metode pembahasan yang digunakan	Terdapat perbedaan objek, teori, dan, lokasi penelitian.
2	Mila Mailana (2016), dalam skripsi berjudul "Pengaruh Kegiatan Khithabah Terhadap Peningkatan Motivasi	Kuantitatif	Terdapat persamaan variabel penelitian dan aspek pembahasan.	Terdapat perbedaan objek, teori, metode, dan, lokasi penelitian.

	<p>Kerja Karyawan (Penelitian di CV.Suho GArmino Jln. AH. Nasution no.285 Ujung Berung Bandung)"</p>			
3	<p>Rahayu Aulia Ramdania, (2018), dalam skripsi berjudul "Respon Karyawan Departement Store Terhadap Kegiatan Dakwah Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Karyawan (Penelitian di PT.Matahari Departement Store Tbk Jalan Jendral Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Kota Sukabumi)"</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Terdapat persamaan variabel penelitian dan aspek pembahasan.</p>	<p>Terdapat perbedaan objek, teori, dan metode, lokasi penelitian.</p>
	<p>di PT.Matahari Departement Store Tbk Jalan Jendral Ahmad Yani Cikole Gunung Parang Kota Sukabumi)"</p>			

## **F. Landasan Pemikiran**

Landasan pemikiran yang menjadi acuan penelitian yang berjudul “Peranan Dakwah Dalam Program Pengajian Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Deskriptif di PT. Mouza Sinergi Indonesia) “ dapat diuraikan dalam dua bahasan yaitu landasan teoritis dan kerangka konseptual.

### **1. Landasan Teoritis**

Secara teoritis, Harold Lasswell mengemukakan suatu teori Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect (Siapa mengatakan apa, melalui saluran apa, kepada siapa dan berefek apa). Teori proses komunikasi tersebut jika diurai secara mendetail menghasilkan setidaknya lima unsur komunikasi yang akan saling berkaitan satu dengan lainnya sehingga membentuk suatu proses komunikasi utuh yaitu source (komunikator), message (pesan), channel (media), receiver (komunikan) dan effect (efek) (Mulyana, 2014:67-71).

Hal ini berfokus pada pengaruh media massa dalam menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas. Tujuan utamanya adalah agar bisa memicu audiens ketika berjalannya komunikasi melalui pesan yang diberikan melalui media massa. (Ruslan, 2016:101).

Pengertian Lasswell dijadikan lima unsur komunikasi yang bersumber dari Ustaz yang menyampaikan ceramah di program pengajian (who), pesan yang akan disampaikan berupa pesan-pesan dakwah islam dalam bekerja (says what), perantara yang dipakai yaitu secara offline melalui dakwah dalam program pengajian (in wich channel), pemeroleh pesan adalah karyawan

PT.Mouza Sinergi Indonesia (to whom), dan efek yang di dapat dari komunikasi adalah motivasi kerja karyawan PT.Mouza Sinergi Indonesia (with what efect).

Efek adalah suatu hal yang penting dalam terjadinya komunikasi. Efek komunikasi merujuk pada respons atau anggapan yang muncul pemberi pesan kepada penerima pesan setelah menerima dan memahami pesan yang disampaikan. Efek tersebut dapat beragam, seperti perubahan sikap, pemahaman yang lebih baik, perubahan emosi, keputusan tindakan, atau interaksi lebih lanjut.

Proses pengolahan informasi yang dilakukan oleh seseorang setelah mendapatkan pesan disebut sebagai komunikasi intrapersonal. Komunikasi intrapersonal merupakan proses internal di dalam individu yang melibatkan berbagai tahapan. (Rakhmat, 1996:49)

## 2. Kerangka Konseptual

Penelitian yang dilakukan secara garis besar mengkaji tentang peranan, dakwah, pengajian, motivasi, dan motivasi kerja.

Peranan adalah status atau kedudukan yang dimiliki seseorang dalam suatu konteks atau sistem tertentu. Setiap individu memiliki peranan yang ditetapkan berdasarkan hubungannya dengan orang lain, atau masyarakat.

Peranan yang erat pada diri seseorang dan tempat pergaulan kemasyarakatan memang memiliki perbedaan yang perlu dipahami. Peranan sosial lebih berfokus pada dinamika dan tugas-tugas yang dijalankan oleh individu dalam konteks posisi sosial mereka, sementara posisi sosial adalah

tempat atau kedudukan statis yang mereka miliki dalam struktur masyarakat..

Dakwah adalah kegiatan keagamaan yang melibatkan upaya untuk mengajak orang lain kepada kebaikan, dengan tujuan menyebarkan ajaran agama dan memotivasi orang untuk melakukan amal saleh. Meskipun da'i, ustad, dan kiyai seringkali dikaitkan dengan dakwah karena peran mereka sebagai pemimpin agama dan pengajar, tetapi dakwah sebenarnya adalah tanggung jawab dan kewajiban bagi setiap individu Muslim.

Dakwah merupakan kegiatan untuk mengajak seseorang ke dalam situasi atau ke jalan yang benar dan baik. Tidak hanya diri sendiri tapi juga dalam masyarakat. (Shihab, 2007: 194). Mempunyai tujuan hidup yang jelas dengan menyembah Allah Subhana wa' ta'ala (Luth, 2005: 4).

Pengajian merupakan kegiatan dakwah yang mempunyai andil bermakna untuk menanamkan sikap baik sesuai ajaran agama kepada masyarakat muslim di setiap aktivitas. Melalui pengajian, berbagai nilai dan prinsip agama Islam dapat disampaikan dan dipahami oleh para peserta pengajian.

Studi mengenai pengaruh kesungguhan dalam mengikuti pengajian Bisa menjadi pengertian bagaimana pengajian dapat membawa perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan individu dan masyarakat.

Motivasi secara definitif dapat diartikan sebagai suatu perubahan energi dalam diri seorang individu yang diindikasikan dengan munculnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan (Hamalik, 1992:173). Selara dengan itu motivasi juga memiliki defisiensi berubahnya energi dalam diri

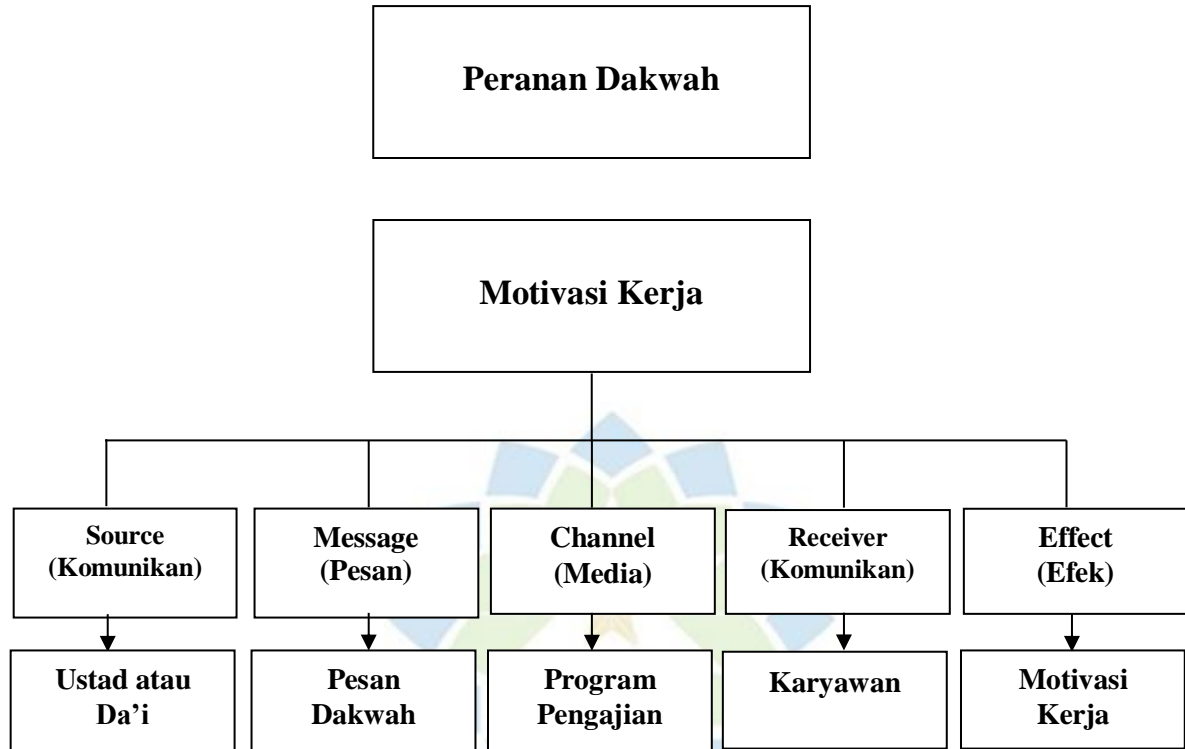
seseorang yang memiliki tanda munculnya “felling” dan diawali dengan suatu respon atau reaksi terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2006:73).

Motivasi kerja memiliki peran yang sangat berguna bsgi pengembangan sebuah organisasi. Motivasi kerja mencerminkan keinginan individu atau anggota organisasi untuk mencapai sasaran yang ditetapkan secara bersama.

Motivasi kerja adalah faktor yang sangat penting dalam merangsang dan mempengaruhi tingkah laku individu di tempat kerja. Ini merupakan sumber internal yang dapat berubah menjadi bertindak, mencapai tujuan, dan meningkatkan kinerja mereka. Motivasi kerja dapat berasal dari berbagai sumber, seperti kebutuhan pribadi, tujuan karir, pengakuan, tanggung jawab, peluang pengembangan, dan lingkungan kerja yang mendukung. (Robbins, 2001:22).

Terdapat bebecara yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai di tempat kerja. Contohnya seperti pelatihan dan pengembangan, reward atau pengakuan, pendekatan untuk meningkatkan kinerja, dan pembangunan hubungan kerja yang baik.

Tabel 2. Kerangka konseptual



### G. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Mouza Sinergi Indonesia Jl. Arcamanik Jl. Kav. Pindad No.8, Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung. Fokus penelitian adalah karyawan yang ikut serta dalam program pengajian dan terdapat masalah dakwah yang memikat untuk dilakukan penelitian serta mempunyai SDA yang dapat dibilang cukup banyak dan di PT. Mouza Sinergi Indonesia ini pasti memaksimalkan kuantitas dan kuakitas SDA.

b. Paradigma dan Pendekatan

Dalam penelitian ini berusaha untuk fokus untuk memberikan deskripsi mendalam tentang fenomena yang diteliti, menggali faktor-faktor yang ada di baliknya, dan memahami konteks secara rinci. Dengan menggunakan paradigma penelitian kualitatif untuk memahami pengalaman, persepsi, sikap, motivasi, dan interpretasi individu atau kelompok terkait fenomena yang diteliti. Dan pendekatan utama deskriptif yang akan memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang subjek penelitian.

c. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu mengerti dengan betul dalam memakai pendekatan, metode atau teknik dalam menjalankan penelitian agar dapat menggapai hasil yang akurat sesuai dengan penelitiannya. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat memudahkan menganalisa data. Pendekatan kualitatif adalah metode yang menggunakan pengamatan yang berfokus pada objek yang sedang diteliti dengan pengamatan yang mendalam dari objek tersebut. Dengan kata lain pendekatan kualitatif lebih menekankan kepada realitas alami dalam sebuah konstruksi sosial, dengan mendekatkan hubungan antara peneliti dan objek diteliti dan situasi yang sesuai atau tepat untuk menajamkan suatu objek penelitian. Dengan penelitian kualitatif, maka peneliti dapat mengetahui dan memahami dari objek yang sedang diteliti secara luas dan mendalam terhadap keadaan sosial yang kompleks, memahami segala



bentuk interaksi sosial tersebut kemudian dapat menghasilkan sebuah hipotesis, kemudian pola hubungan yang nantinya dapat dikembangkan menjadi sebuah teori (Sugiyono, p. 290). Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif analisis berfungsi agar dapat menjelaskan suatu objek yang sedang diteliti menggunakan data apa adanya tanpa harus menggunakan sebuah analisis menjadikan kesimpulan.

d. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

Jenis penelitian ini meruakan penulisan kualitatif sebab riset yang deskriptif dengan pendekatan subjektif atau interpretif. Ada pun jenis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian meliputi data kegiatan dakwah di PT.Mouza Sinergi Indonesia.

b. Sumber data

Sumber yang digunakan dalam penelitian diambil dari sumber primer dan sumber sekunder,

1. Sumber Data Primer

Sumber primer pada penelitian ini adalah dari karyawan PT. Mouza Sinergi Indonesia Jl. Arcamanik Jl. Kav. Pindad No.8, Cisaranten Kulon, Kec. Arcamanik, Kota Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder untuk sumber data pendukung di penelitian ini memakai studi kepustakaan yang terdapat pada buku dan hasil penelitian sebelumnya, seperti arsip perusahaan PT.

Mouza Sinergi Indonesia dan buku profil company beserta artikel-artikel yang dipublikasikan oleh PT. Mouza Sinergi Indonesia, karena bersangkutan dengan PT. Mouza Sinergi Indonesia. Hal ini dilakukan untuk membantu proses penelitian dan sumber dari lapangan.

e. Informan

Informan merupakan istilah yang dipakai di penelitian kualitatif dimana penelitian yang digunakan menggunakan setting sosial dengan sumber data atau subjeknya merupakan manusia. Informan merupakan orang yang memahami secara mendalam serta terlibat langsung terhadap fokus penelitian, biasanya pemilihan informan didasarkan pada pertimbangan penguasaan dan kepemilikan arsip-arsip yang dibutuhkan di penelitian, selain itu informan juga harus telah mencapai kesepakatan atau persetujuan dengan peneliti untuk memberikan data yang dibutuhkan secara akurat dan lengkap. Ada pun informan di penelitian tersebut diantaranya adalah pegawai atau karyawan PT.Mouza Sinergi Indonesia.

f. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penelitian melakukan pengumpulan data-data melalui teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa mengumpulkan data melalui sebuah kata-kata dan pernyataan, dalam pelaksanaan tersebut melalui proses:

a. Observasi

Observasi ini dilakukan langsung ke lapangan peneliti mengunjungi perusahaan atau kantor PT. Mouza Sinergi Indonesia untuk melakukan observasi agar dapat memperoleh data secara akurat, cermat, dan tepat.

b. Wawancara

Wawancara untuk memperoleh data dilakukan kepada karyawan, pemimpin, dan ustaz yang berada di PT. Mouza Sinergi Indonesia dengan pertanyaan yang berkaitan dengan program pengajian terhadap motivasi kerja karyawan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang banyak dipakai dari setiap cara pengumpulan data dalam metode penelitian. Pengambilan dokumentasi yaitu berupa data-data, berupa arsip-arsip perusahaan PT. Mouza Sinergi Indonesia, dokumentasi kegiatan dakwah, hasil wawancara ataupun bentuk yang lainnya. Tujuan dari dokumentasi ini tak lain yaitu untuk mendapatkan informasi yang dapat mendukung analisi yang dilakukan serta interpretasi agar lebih dapat dipercaya dengan adanya sebuah dokumentasi. Dokumentasi ini didapat oleh peneliti dari proses pengumpulan data-data dilapangan yang didapat dari tempat penelitian yang sedang berlangsung.

g. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki peran vital terhadap data yang telah

terhimpun untuk menghindari kesalahan data atau ketidaksesuaian data yang diperoleh sehingga berujung pada penarikan kesimpulan penelitian yang salah.

Dalam pemeriksaan data peneliti memakai triangulasi yang bisa memungkinkan peneliti untuk menguji validitas, konsistensi, dan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, atau perspektif. Dengan melibatkan pendekatan metode ganda, triangulasi membantu meminimalkan bias dan kesalahan interpretasi, serta memberikan keyakinan dan kepercayaan yang lebih besar terhadap temuan penelitian

